

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada subyek asuhan yang mengalami Stroke Non Hemoragik dengan gangguan kebutuhan aktivitas menggunakan pendekatan proses keperawatan, yaitu:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapatkan penulis di ruang Syaraf RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro yaitu didapatkan bahwa subyek asuhan ini merupakan pasien Stroke Non Hemoragik yang memiliki keluhan kelemahan pada anggota gerak serta sulit berkomunikasi

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang didapatkan pada subyek asuhan yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.

3. Rencana Keperawatan

Dalam melakukan rencana keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan gangguan kebutuhan mobilitas fisik penulis membuat rencana sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

4. Implementasi Keperawatan

Dalam melakukan implementasi keperawatan, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan subyek asuhan dan berdasarkan rencana keperawatan yang dibuat.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada tahap evaluasi, untuk subyek asuhan dengan gangguan mobilitas fisik, asuhan keperawatan diberikan selama 3 x 24 jam dapat teratasi.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas dan professional agar tercipta perawat yang professional, terampil, kreatif, serta bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dari hasil pengumpulan data ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan gangguan mobilitas fisik yang sesuai dengan SIKI,2018.

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Bisa menjadi bahan masukan dan informasi tertentu mengenai asuhan keperawatan pada pasien khususnya pada pasien Stroke dengan kebutuhan aktivitas.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Dari hasil pengumpulan data ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam hal pengetahuan maupun penatalaksanaan dalam mengatasi masalah mobilitas fisik yang sesuai dengan SIKI,2018.